

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan mengenai Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Konsentrasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian di deskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, “penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan

³⁹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h.36

mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan”.⁴⁰ Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Dengan demikian peneliti memilih pendekatan kualitatif karena sesuai dengan penelitian lapangan, dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berkaitan dengan strategi guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Banjarmasin.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi yaitu sebagai sumber utama dari data penelitian.⁴¹ Adapun Subjek Penelitian ini adalah 4 (empat) guru bimbingan dan konseling yang bertugas di MAN 1 Banjarmasin yang dijadikan responden, dan Siswa kelas XI IPA, IPS, Agama di MAN 1 Banjarmasin yang terlibat dalam penelitian siswa sebagai informan.

2. Objek Penelitian

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 73.

⁴¹ Syaifudin Anwar , h. 34.

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin.

C. Data Dan Sumber Data

Data menurut KBBI artinya keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Data menurut Suharsimi Arikunto (2002) adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴²

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang berkenaan dengan fokus penelitian, data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada proses pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin.

Pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena pentingnya membangun semangat siswa untuk belajar walaupun metode belajar sekarang sudah berubah, rutin setiap minggu untuk memberikan layanan dikelas menggunakan RPL sesuai dengan permasalahan yang sering terjadi dengan menggunakan layanan informasi dan bimbingan belajar, jika ada salah satu siswa

⁴² Kuntojo, "Metodologi Penelitian", *Diklat* (Kediri, 2009), h. 33

belum mengerti dengan beberapa layanan tersebut bisa dengan konseling individual untuk menggali lebih dalam permasalahan yang dihadapinya.

- 2) Data tentang faktor pendukung yang di hadapi siswa dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Proses Pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin

Jenis bimbingan dan konseling yang diberikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa

- a) Layanan informasi
- b) Layanan bimbingan belajar
- c) Layanan konseling individual

- 3) Data tentang faktor penghambat yang dihadapi siswa dalam peningkatan konsentrasi belajar siswa pada proses pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin

Beberapa faktor penghambat konsentrasi belajar siswa

- a) Siswa tidak memiliki motivasi diri
- b) Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif
- c) Kondisi kesehatan siswa dalam proses pembelajaran dilaksanakan kurang baik
- d) Siswa merasa jenuh

b. Data Sekunder

yaitu data yang diberisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Photo dan dokumentasi
- 2) Suasana dan fasilitas pendukung pembelajaran
- 3) Data siswa-siswi MAN 1 Banjarmasin.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali dari sumber data sebagai berikut:

- a. Informan yaitu guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Banjarmasin dan siswa-siswi kelas XI MAN 1 Banjarmasin
- b. Dokumentasi yaitu semua dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada responden yaitu guru bimbingan dan konseling sehubungan dengan hal yang diperlukan. Adapun data yang di perlukan yaitu strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada proses pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin

2. Dokumentasi

Data yang diperlukan dalam dokumentasi adalah:

- 1) Keadaan lokasi penelitian
- 2) Keadaan ruang bimbingan dan konseling

- 3) Keadaan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling
- 4) Keadaan siswa dan siswi

Tabel 4.2
MATRIK
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>a. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Di MAN 1 Banjarmasin. Pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena pentingnya membangun semangat siswa untuk belajar walaupun metode belajar sekarang sudah berubah, rutin setiap minggu untuk memberikan layanan dikelas menggunakan RPL sesuai dengan permasalahan yang sering terjadi dengan menggunakan layanan informasi dan bimbingan belajar, jika ada salah satu siswa belum mengerti dengan beberapa layanan tersebut bisa dengan konseling individual untuk menggali lebih dalam permasalahan yang dihadapinya.</p> <p>b. Faktor pendukung dalam Meningkatkan Konsentrasi pada Proses Pembelajaran Di MAN 1 Banjarmasin Beberapa faktor pendukung untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa: Jenis bimbingan dan konseling yang diberikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Layanan informasi b) Layanan bimbingan belajar 	<p>Guru Bimbingan dan Konseling</p> <p>Guru Bimbingan dan Konseling</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

	<p>c) Layanan konseling individual</p> <p>c. Faktor Penghambat dalam meningkatkan Konsentrasi pada Proses Pembelajaran Di MAN 1 Banjarmasin.</p> <p>Beberapa faktor penghambat konsentrasi belajar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak memiliki motivasi diri 2) Suasana lingkungan belajar yang tidak kondusif 3) Kondisi kesehatan siswa dalam proses pembelajaran dilaksanakan kurang baik 4) Siswa merasa jenuh 	Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara
2	<ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum sekolah b. Struktur organisasi sekolah c. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling 	Tata Usaha dan Dokumen	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴³ Analisis data ini merupakan proses yang penting dalam penelitian. Karena disini proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Untuk lebih memudahkan dalam analisis data langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengklarifikasi data, dan
- c. Mendeskripsikan data

Jika satu data dengan yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi konsentrasi belajar daring

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan akhir.

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Penjajakan awal kelokasi yang akan diteliti.
- b. Membuat desain proposal skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen penasehat.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.244

- c. Mengajukan desain proposal ke Biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari untuk mendapatkan persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Melaksanakan riset di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah *munaqasyahkan*.
- c. Siap dibawa kesidang *munaqasah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.